

MEKANISME BUKA SADAP PADA TANAMAN KARET MENGHASILKAN (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) YANG BELUM DIMANFAATKAN DI PTPN VII UNIT KETAHUN

Oleh
Usep Muhamad Firdaus

RINGKASAN

Pohon karet merupakan tanaman penghasil karet alam yang lebih baik dibanding dengan karet sintetis dikarenakan bahan yang unik, kuat, fleksibel dan tahan air. Produksi dan produktivitas tanaman karet tidak selalu mengalami peningkatan hasil produksi. Hal itu dipengaruhi faktor-faktor seperti jumlah tenaga kerja, luas lahan, pemakaian pupuk, jumlah pohon produktif, curah hujan, pemeliharaan dan pengelolaan tanaman belum optimal. Di PT PTPN VII Unit Ketahun masih terdapat pohon karet yang belum dibuka sadap dan juga sudah tersadap tetapi tidak termanfaatkan akibat pengelolaan tanaman belum optimal. Untuk memecahkan masalah tersebut dilakukan kegiatan buka sadap kembali. Kegiatan ini bertujuan mampu melakukan dan mengetahui mekanisme buka sadap di batang pohon karet yang belum dimanfaatkan dan melakukan penyadapan tanaman karet di kegiatan selanjutnya, membandingkan produksi lateks sebelum kegiatan dengan produksi lateks yang sudah dilakukan kegiatan. Prosedur kerja pada saat kegiatan ini berdasarkan metode pelaksanaan pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Setelah kegiatan buka sadap sudah selesai, lalu dilakukan pengambilan hasil produksi lateks dan lump setelah kegiatan dihari ketiga setelah bukaan sadap, untuk mengetahui peningkatan hasil lateks dan lump yang didapatkan setelah kegiatan buka sadap tersebut dan menghitung biaya kegiatan weeding manual. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung pada bulan Februari-April 2022 di PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Ketahun.

Kata kunci: Karet, sadap, produksi.